

PENGGUNAAN MODEL *MIND MAP* DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KALIBEJI TAHUN AJARAN 2014/2015

Neni Masithoh Isnaeni J¹, Tri Saptuti², S, M. Chamdani³

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3, dosen PGSD FKIP UNS
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: nenimij26@gmail.com

Abstract: *The Use Of Mind Map Model Using Graphic Media In Improving Narratives Writing Skills For The Fifth Grade Students Of SDN 2 Kalibeji In Academic Year 2014/2015. The objectives of this research are: (1) to describe the steps of using a mind map model using graphic media, (2) to improve narrative writing skills. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted in three cycles. Each cycle consisted of two meetings. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subject were the fifth grade students of SDN 2 Kalibeji totaling 37 students. The result of this research is the use mind map model using graphic media can improve narrative writing skills for the fifth grade students of SDN 2 Kalibeji in academic year 2014/2015.*

Key word: *mind map, graphic, writing skill*

Abstrack: **Penggunaan Model *Mind Map* Dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kalibeji Tahun Ajaran 2014/2015.** Tujuan penelitian ini yaitu: mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model *mind map* dengan media grafis, meningkatkan keterampilan menulis narasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Kalibeji yang berjumlah 37 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mode *mind map* dengan media grafis yang dilaksanakan sesuai langkah yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SDN 2 Kalibeji tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci : *mind map, grafis, narasi*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tempat terawal dari pengalaman yang memberikan dasar pembentukan kepribadian individu. Menurut Piaget dalam Zulela (2012) pada usia sekolah yaitu pada fase operasional konkrit anak mulai menyelidiki, bereksperimen dengan mencoba sesuatu yang diketahui karena pada masan ini rasa ingin tahu anak sangat tinggi. Untuk itu guru perlu membekali

siswa dengan kepribadian, kemampuan, dan keterampilan dasar yang cukup sebagai dasar untuk pengalaman-pengalaman pada pendidikan yang lebih tinggi. Sutino (2011: 8) menjelaskan, keterampilan sebagai kemampuan bertindak atau melakukan suatu pekerjaan dengan baik, cermat, cepat, dan tepat. Keterampilan tidak dipatkan secara alami, namun diperoleh dari hasil belajar yang berkala.

Menurut Zulela (2012) ruang lingkup keterampilan bahasa ada empat aspek, salah satunya menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008). Kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk berkomunikasi tidak langsung menggunakan tulisan dengan baik, cermat, cepat, dan tepat. Salah satu keterampilan menulis di sekolah dasar yaitu keterampilan menulis karangan, salah satunya karangan narasi. Mengutip dari Keraf (2010) narasi adalah bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dialami dan dirangkai menjadi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.

Dari observasi yang dilakukan di kelas V SDN 2 Kalibeji, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis narasi masih kurang inovatif sehingga keterampilan menulis narasi siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan kurang mempunyai kemauan keras dalam menulis narasi. Siswa belum terampil dalam menyusun kalimat-kalimat dan belum memperhatikan tanda baca dalam menulis narasi. Dari hasil analisis yang dilakukan, yaitu pada ulangan harian 2 pada semester II, yang mendapat nilai lebih dari 75 sebanyak 13 siswa dan yang mendapat nilai kurang dari 75 adalah 24 siswa. Data yang telah mencapai KKM 35,13% dengan standar KKM dari sekolah mencapai 70%, hasil tersebut masih dibawah KKM sekolah. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik. salah satu cara yang dilakukan adalah menggunakan model dan media pembelajaran. Salah satu model yang dapat

digunakan guru yaitu model *mind map* dengan media grafis.

Martin dalam Trianto (2009) mengemukakan maksud dari *mind map* yaitu ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep lain pada kategori yang sama. Silberman menyatakan bahwa *mind map* merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. (Shoimin, 2014).

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran dirasa baik, karena media grafis mempunyai sifat sederhana, mudah dilihat, dan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari suatu pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rifai dalam Sukiman (2012) media grafis dapat diartikan sebagai media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar, pengungkapan tersebut bisa berupa bentuk gambar/foto, sketsa, bagan grafik, poster dan sebagainya. Sejalan dengan di atas Suwarna (2005) mengatakan media grafis adalah suatu jenis media yang menuangkan pesan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi verbal yang secara khusus berfungsi untuk menarik perhatian, menjelaskan ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin anak cepat terlupakan bila tidak digrafiskan.

Adapun langkah-langkah penggunaan model *mind map* dengan media grafis antara lain: 1) persiapan; (2) pelaksanaan, yang terdiri dari *overview* (tinjauan menyeluruh, *preview* (tinjauan awal), *inview* (tinjauan mendalam), *review* (tinjauan ulang); c) Kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan tindakan kolaboratif dengan masalah peneliti yaitu: (1) bagaimana penggunaan model

mind map dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 2 Kalibeji tahun Ajaran 2014/2015; (2) Apakah penggunaan model *mind map* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SDN 2 Kalibeji tahun Ajaran 2014/2015;

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penggunaan model *mind map* dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SDN 2 Kalibeji Tahun Ajaran 2014/2015; (2) Untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan model *mind map* dengan media grafis pada siswa kelas V SDN 2 Kalibeji Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Kalibeji. Jumlah subjek penelitian 37 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei tahun ajaran 2014/2015.

Data dalam penelitian ini berasal dari siswa, guru kelas IV, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yaitu melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa informasi berbentuk kalimat (Sugiyono: 2012)

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebesar 85% untuk pelaksanaan langkah penggunaan model *mind map* dengan media grafis, res-

pon siswa terhadap pembelajaran menulis narasi dan peningkatan keterampilan menulis. KKM yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 75.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan model *mind map* dengan media grafis siswa kelas V SDN 2 Kalibeji dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada proses pembelajaran guru akan menggunakan model *mind map* dengan media grafis. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh hasil pengamatan terhadap langkah model *mind map* dengan media grafis dalam pembelajaran menulis narasi oleh guru dan siswa. Hasil pengamatan terhadap guru dan siswa tiap siklus dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase hasil Pengamatan Guru dan Siswa Tiap Siklus

S	Guru	Siswa	Kategori
I	55,34	51,29	Kurang baik
II	81,08	83,75	Baik
III	92,87	92,91	Sangat Baik

Tabel I menunjukkan adanya peningkatan hasil pengamatan penggunaan model *mind map* dengan media grafis terhadap guru yaitu siklus I baru mencapai 55,34%, siklus II sebesar 81,08%, dan pada siklus III 92,87%. Adapun peningkatan hasil pengamatan penggunaan model *mind map* dengan media grafis terhadap siswa pada siklus I baru mencapai 51,29%, pada siklus II 83,75%, pada siklus III 92,91%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil kiner-

ja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik dan optimal.

Peningkatan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa diikuti dengan peningkatan keterampilan siswa. Keterampilan menulis siswa dalam penelitian ini diukur melalui pengamatan proses dan Ketuntasan keterampilan menulis siswa. Peningkatan proses dilihat dari bagaimana sikap siswa saat berdiskusi berlangsung, penilaian ini terdiri dari tanggung jawab, kerjasama, dan keaktifan. Peningkatan penilaian proses dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Pengamatan Proses

S	Persentase	Kategori
I	32,85%	Kurang Baik
II	47,86%	Kurang Baik
III	93,25%	Sangat Baik

Tabel 2 disimpulkan bahwa hasil pengamatan penilaian proses mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari persentase ketuntasan pada siklus I 32,85%, siklus II 47,86%, dan siklus III 93,25%.

Selain proses, dapat dilihat hasil ketuntasan keterampilan menulis siswa pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis

Siklus	Nilai Akhir	
	Nilai Rerata	Persentase Ketuntasan
I	71,27	57,92
II	74,71	72,77
III	79,65	94,59

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan menulis narasi mengalami peningkatan. Hal itu terbukti nilai rata-rata dan persentase ketuntasan meningkat pada tiap siklusnya. Pada siklus I nilai rerata 71,27 persentase ketuntasan 57,92%. Pada siklus II

74,71 persentase ketuntasan 72,77%, sedangkan pada siklus III 79,65 persentase ketuntasan 94,59%.

Data hasil pengamatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase target ketuntasan pada semua variabel. Baik dari penggunaan langkah-langkah maupun pembelajaran menulis narasi. Penggunaan model *mind map* dengan media grafis menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) penggunaan model *mind map* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 2 Kalibeji tahun ajaran 2014/2015 jika dilaksanakan menggunakan langkah-langkah yang tepat yaitu: a) persiapan, pengkondisian siswa; b) pelaksanaan, meliputi *overview* (tinjauan menyeluruh) yaitu penyampaian materi pokok, *preview* (tinjauan awal) memberikan konsep materi, *inview* (tinjauan mendalam), diskusi kelompok, *review* (tinjauan ulang) mempresentasikan hasil diskusi siswa; c) Kesimpulan, menyimpulkan materi yang. 2) penggunaan model *mind map* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SDN 2 Kalibeji tahun ajaran 2014/2015

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran sebagai berikut: (1) guru dapat menerapkan model *mind map* dengan media grafis pada mata pelajaran lainnya, (2) siswa lebih fokus disetiap pembelajaran agar keterampilan menulis siswa meningkat, (3) sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran agar dapat terwujud pembelajaran lebih baik, (4) bagi

peneliti yaitu memberikan motivasi bagi peneliti lebih lanjut pada sapek lain menggunakan model *mind map* sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP. Jakarta: Kencana

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutino. 2011. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode Role Playing pada Siswa Kelas V SDN Panduk 1 Sidoharjo Sragen Tahu Ajaran 2010/2011*. Hlm. 8. Diperoleh 8 Februari 2015. Dari www.digilib.uns.ac.id
- Suwarna, dkk. 2006. *Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progesif: Konsep, Landasan,*
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasan Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya